

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 16 Maret 2009 (Senin Sore)

Matius 24: 29-31

ay. 31= terjadi tiupan sangkakala yang dasyat bunyinya untuk menampilkan gereja Tuhan dalam kemuliaan di awan-awan yang permai.

Sangkakala yang dasyat= Firman Pengajaran yang dipercayakan pada seorang gembala.

Wahyu 1: 10, 12

= sangkakala yang dasyat menampilkan gereja Tuhan bagaikan pelita emas.

Pelita emas terdiri dari:

- kaki sebagai tempat berdirinya pokok.
- batang/pokok = Tuhan Yesus.
- 6 cabang.
- lampu-lampunya.

Proses dari Firman Pengembalaan untuk menampilkan gereja Tuhan sebagai pelita emas:

1. **menampilkan dulu kakinya (pelataran tabernakel).** Sebab tanpa kaki, batangnya tidak bisa berdiri. Kaki, itulah dasar yang harus dimantapkan dulu. Kalau dasarnya kuat, gereja Tuhan bisa menerima batang/pokok (menerima Yesus sebagai teladan dalam kebenaran, kesucian dan kesempurnaan).

2 macam dasar gereja Tuhan:

- a. **Efesus 2: 19-21**->para rasul dan para nabi(Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama), itulah Alkitab= Firman Pengajaran yang benar.
- b. batu penjuru->batu yang dibuang ->korban Kristus (1 Petrus 2: 7).

Praktik berada diatas dasar batu penjuru adalah:

- iman pada Yesus lewat Firman (**Roma 10: 17**). Kalau mendengar Firman lewat urapan Roh Kudus, kita bisa mendengar Firman dengna suatu kebutuhan dan tidak bosan.
- bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan.
- baptisan air dan baptisan Roh Kudus, mengalami lahir baru.

Kehidupan yang mengalami lahir baru, artinya:

- tidak berbuat dosa lagi= hidup dalam kebenaran, tidak mengulang-ulang dosa.
- tidak dapat berbuat dosa (**benar seperti Yesus benar**).

Kalau ada dasar yang benar, maka Bapa di Surgalah yang bertanggung jawab atas hidup kita ("Bapakulah pengusahanya").

2. **Menampilkan cabang (ada 6 cabang) (ruangan suci).**

'6'= manusia darah daging. Dan cabang ini HARUS melekat pada POKOK.

Artinya, gereja Tuhan yang terdiri dari manusia darah daging yang memiliki hubungan erat dengan Tuhan (Pokok), yaitu hubungan kesetiaan dan ketekunan. Dan hubungan ini tidak boleh terlepas sedikitpun. Kalau lepas, akan membuat cabang itu jadi kering.

Kisah Rasul 2: 41-42

Setelah ada Pokok yang benar, harus ada cabang.

Gereja hujan awal ada 3 ketekunan. Dan gereja hujan akhir ada ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Hubungan ketekunan dengan Tuhan itu adalah hubungan pengembalaan. Dan ini merupakan hubungan yang erat.

Kalau gembala secara jasmani tekun memberi makan pada domba, maka akan terjadi hubungan yang erat antara gembala dan domba.

3 macam ibadah, itu adalah penyucian tubuh, jiwa dan roh.

1 Korintus 5: 11

= 6 dosa yang mengikat tubuh, jiwa dan roh yang hanya bisa disucikan lewat Firman Pengembalaan.

'mengikat tubuh'= cabul dan pemabuk.

'mengikat jiwa'= kikir, pemfitnah dan pendusta.

'mengikat roh'= penyembah berhala (segala sesuatu yang membuat Tuhan tidak di nomor satukan dan tidak bisa taat pada Tuhan).

Kalau kita disucikan, cabang itu akan berbuah anggur yang manis, ada kebahagiaan. Mungkin hidup kita sekarang pahit,

tapi kalau mau tergelambala sungguh-sungguh dan disucikan sungguh-sungguh, cepat atau lambat Tuhan akan memberi kemanisan dalam hidup kita dan mulai bahagia.

Dan kita akan **disucikan sampai sama seperti Yesus suci**(1 Petrus 1: 15-16).

3. **Menampilkan lampu yang menghasilkan terang/cahaya (ruangan maha suci).**

1 Yohanes 2: 10-11

'terang' = mengasihi sesama seperti diri sendiri, mulai dari dalam rumah. Kalau ada kebencian, itu akan menghasilkan kegelapan. Kalau dibiarkan, bisa jadi kebencian tanpa alasan (7 pelita pada semuanya).

Dan mengasihi ini sampai bisa mengasihi musuh (terang matahari) = kasih sempurna.

Matius 5: 43-45

= mengasihi musuh, dimulai dengan berdoa untuk musuh kita (berdoa yang baik).

Dengan kasih sempurna, kita bisa mengasihi musuh dan mengasihi Tuhan lebih dari apapun, seperti Petrus yang mengulurkan tangan pada Tuhan, rela mati untuk Tuhan. Sebelumnya, ia menarik Tuhan untuk menolak salib.

Mengasihi Tuhan, bukan hanya cabang melekat pada Pokok, tapi sampai bersandar pada dada Yesus, tidak lagi terpisah dari Tuhan dan mati hidup kita adalah urusan Tuhan. Ini merupakan suatu penyerahan sepenuhnya.

Yohanes 13: 23; Yohanes 21: 20-22

Urusan kita sekarang adalah bagaimana dasar, pokok cabang dan pelita kita sampai kita bisa bersandar di dada Tuhan.

Kegunaan kasih matahari (Mazmur 84: 12):

- melindungi kita dari segala pencobaan, marabahaya dan celaka di bumi ini, sampai melindungi kita dari antikris dan kiamat yang akan datang.
- kasih dan kebaikan Tuhan = kasih dan kemurahan Tuhan untuk menolong kita dari segala masalah tepat pada waktunya.
- kasih dan kemuliaan Tuhan untuk mengubah kehidupan kita dari manusia daging jadi manusia rohani, mulai dari wajah kita (panca indera).

Markus 7: 37

= telinga dan mulut diubah, itu sudah cukup untuk menjadikan segalanya baik, sampai 1 waktu sempurna seperti Tuhan.

Telinga diubah untuk bisa mendengar Firman dan dengar-dengaran.

Mulut diubah untuk bisa berkata-kata yang baik dan menyembah Tuhan.

Matius 5: 48

Kita jadi **sempurna seperti Yesus sempurna** yang merupakan teladan terakhir dari Yesus.

Tuhan sudah jadi buruk di kayu salib, supaya yang buruk bisa jadi baik (**Yesaya 52: 13**).

Tuhan memberkati.